



Article info : *Received*: April 2023 ; *Revised* : Mei 2023 ; *Accepted*: Juni 2023

Pengembangan SDM Menanamkan Kesadaran Pentingnya Gotong Royong di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang Jawa Barat

Aden Prawiro Sudarso¹; Bunga Astra Gracia²; Rian Sri Rahayu³

¹⁻⁴Universitas Pamulang, Email: dosen01016@unpam.ac.id

Abstrak. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan motivasi masyarakat desa Cihambulu kecamatan Pabuaran kabupaten Subang tentang bagaimana pentingnya kegiatan gotong royong dilingkungan sekitar. Adapun kegiatan PKM dilakukan secara sosialisasi dan praktek dengan masyarakat. pentingnya penerapan sikap gotong royong kepada setiap orang ini tentunya untuk membangun rasa persatuan dan kesatuan dalam bangsa. Maka dari itu sikap gotong royong ini patut diajarkan sedari dini dan dalam lingkup yang kecil yaitu keluarga. Nantinya, pola pikir seseorang akan teratur untuk memiliki sikap kerja sama. Gotong royong ini pun memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi semua orang ke depannya

Kata Kunci : Pengembangan SDM; Motivasi; Gotong Royong

Abstract. The main purpose of this activity is to provide knowledge and motivation to the people of Cihambulu Village, Pabuaran District, Subang Regency about the importance of gotong royong activities in the surrounding environment. Community Service activities are carried out in socialization and practice with the community. The importance of implementing the attitude of gotong royong to everyone is certainly to build a sense of unity and unity in the nation. Therefore, this attitude of gotong royong should be taught from an early age and in a small scope, such as family. Later, a person's mindset will be organized to have an attitude of cooperation. This mutual aid also has a positive impact and benefits everyone in the future

Keyword : Human Resources Development; Motivation; Gotong Royong

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat dan selalu hidup bersama dengan manusia lainnya. Dorongan masyarakat yang dibina sejak lahir akan selalu menempatkan dirinya dalam berbagai bentuk, karena itu dengan sendirinya manusia akan selalu bermasyarakat dalam kehidupannya. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, juga karena pada diri manusia ada dorongan dan kebutuhan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain, manusia juga tidak akan bisa hidup sebagai manusia kalau tidak hidup di tengah-tengah manusia.

Gotong royong merupakan suatu kegiatan sosial yang menjadi ciri khas dari bangsa Indonesia dari jaman dahulu kala hingga saat ini. Rasa kebersamaan ini muncul karena adanya sikap sosial tanpa pamrih dari masing-masing individu untuk meringankan beban yang sedang dipikul. Hanya di Indonesia kita dapat menemukan sikap gotong royong ini karena di negara lain masyarakatnya cenderung acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar. Ini merupakan sikap positif yang harus selalu dijaga dan dilestarikan agar bangsa Indonesia menjadi bangsa yang kokoh dan kuat disegala hal karena didasari oleh sikap saling bahu membahu antara satu dengan yang lain. Secara lebih rinci, Gotong royong berarti bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan. Sikap gotong royong adalah bekerja bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaan dan secara bersama-sama menikmati hasil pekerjaan tersebut secara adil. Atau suatu usaha atau pekerjaan yang dilakukan tanpa pamrih dan secara sukarela oleh semua warga menurut batas kemampuannya masing-masing. Sifat gotong royong dan kekeluargaan di daerah pedesaan lebih menonjol dalam pola kehidupan mereka, seperti memperbaiki dan membersihkan jalan, atau membangun/ memperbaiki rumah. Sedangkan di daerah perkotaan gotong royong dapat dijumpai dalam kegiatan kerja bakti di RT/RW, di sekolah dan bahkan di kantor-kantor, misalnya pada saat memperingati hari-hari besar nasional dan keagamaan, mereka bekerja tanpa imbalan jasa.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa negara republik Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa. Suku bangsa yang dimaksudkan tersebut tersebar mulai Sabang sampai Merauke. Memang tidak mudah untuk senantiasa mempertahankan agar keutuhan bangsa Indonesia tetap terjalin sampai saat ini, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa wilayah yang mencoba untuk mengikrarkan diri sebagai negara sendiri yang bermartabat. Dengan adanya beberapa wilayah yang mulai memisahkan diri dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang tercinta ini, tidak lantas membuat bangsa Indonesia secara umum mengalami perubahan yang signifikan. Salah satu karakteristik yang senantiasa akrab dengan bangsa Indonesia dengan adanya semangat gotong royong.

Prinsip gotong royong merupakan salah satu ciri khas atau karakteristik dari bangsa Indonesia. Hal ini dapat dinyatakan dengan adanya berbagai aktivitas masyarakat Jawa Timur khususnya, yang senantiasa mengedepankan prinsip gotong royong tersebut. Hal lain yang mendukung keberterimaan perilaku gotong royong juga dapat dinyatakan pada Pancasila yaitu sila ke- 3 "Persatuan Indonesia".

Manfaat Gotong Royong antara lain :

1. Saling mengenal dan mengakrabkan antar warga.
2. Mengembangkan sikap memiliki sarana yang ada dalam lingkungannya.
3. Pekerjaan menjadi ringan, cepat selesai dan biaya murah.
4. Dapat saling berbagi pengalaman.
5. Mengembangkan sikap saling tolong menolong, bila ada warga yang membutuhkan.
6. Menumbuhkan rasa solidaritas antara sesama warga.
7. Menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan.

Semangat Gotong Royong Didorong Oleh

- a. bahwa manusia tak hidup sendiri melainkan hidup dengan orang lain atau lingkungan sosial
- b. manusia itu tergantung terhadap manusia yang lain
- c. manusia butuh menjaga jalinan baik dengan sesamanya
- d. manusia butuh penyesuaian dengan anggota penduduk yg lain

Sudah menjadi rahasia umum bahwa perilaku gotong royong yang dimiliki bangsa Indonesia sebenarnya sudah sejak dahulu kala. Hal tersebut didapatkan dari berbagai referensi yang terkait dengan kehidupan generasi pendahulu yang senantiasa mengedepankan perilaku gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai bahan perenungan bahwa perilaku gotong royong merupakan sebuah manifestasi dari kepribadian bangsa Indonesia dan merupakan budaya yang telah berakar kuat dalam berbagai sendi kehidupan bermasyarakat. Secara tidak langsung, perilaku gotong royong yang dimiliki masyarakat Indonesia ini dapat mulai tumbuh dari kita sendiri dan pada akhirnya berpotensi sebagai ekspresi perilaku dari masyarakat Indonesia.

Sebagaimana dinyatakan di atas bahwa perilaku gotong royong dapat diekspresikan dalam berbagai sendi kehidupan bermasyarakat saat ini, maka bukan berarti sesuatu yang mudah untuk senantiasa melestarikannya. Seiring dengan perkembangan waktu yang senantiasa berjalan, maka perilaku gotong royong yang dimiliki masyarakat dari berbagai lapisan, mulai lapisan atas, menengah, dan bawah sekarang terlihat mulai adanya indikator memudarnya perilaku gotong royong tersebut.

Melalui program pemberdayaan kepada masyarakat diharapkan perguruan tinggi mampu memberikan solusi terbaik terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat. Menurut Widjaja (2003) pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya

Tujuan dan Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya Penerapan manajemen SDM dapat meningkatkan kepedulian sosial masyarakat desa Cihambulu, sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan keasrian wilayah desa, dan melakukan optimalisasi kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat pelaku usaha kuliner, sehingga terwujudnya peningkatan kepedulian masyarakat. Berdasarkan permasalahan utama mitra yang dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu rendahnya motivasi gotong royong guna meningkatkan kepedulian masyarakat desa Cihambulu

Gotong royong yang sering dilakukan pada desa cihambulu kecamatan pabuaran kabupaten subang dirasa perlu dijadikan budaya dan tradisi yang tidak boleh hilang dari dampak kemajuan teknologi informasi. Adapun Pengabdian kepada masyarakat ini berjudul "Pengembangan SDM Dengan Memotivasi Dan Menanamkan Kesadaran Pentingnya Gotong Royong Untuk Menjaga Lingkungan Di Desa Cihambulu, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang, Jawa Barat". Diharapkan melalui pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang ini menambah motivasi masyarakat dalam kegiatan sosial seperti gotong royong ini yang merupakan ciri dan budaya negara Indonesia.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Tahap Persiapan, tahap persiapan yang di lakukan meliputi :

- a. Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi Pada Masyarakat desa Cihambulu kecamatan Pabuaran kabupaten Subang Jawa Barat.
- b. Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat.
- c. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

Tahap Pelaksanaan, tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi :

1. Sosialisasi Program.
Pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi program pelatihan dalam mengimplementasikan gotong royong dalam rangka meningkatkan kepedulian masyarakat di desa Cihambulu kecamatan Pabuaran Subang Jawa Barat.
2. Pelatihan/Pendampingan.
Sesuai dengan langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan/ pendampingan berupa pelatihan dalam Mengimplementasikan gotong royong dalam rangka meningkatkan kepedulian masyarakat Warga Cihambulu didesa cihambulu kec. Pabuaran Kabupaten Subang Jawa Barat
3. Tahap Evaluasi
Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus Umumnya pada Masyarakat Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kota Subang Jawa Barat Khususnya pada pemuda pemudi generasi bangsa Di desa Cihambulu Kota Subang Jawa Barat.

HASIL DAN DISKUSI

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan Di Masyarakat desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kota Subang Propinsi Jawa Barat pada tanggal 22-24 Maret 2023. Pelatihan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana dosen dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran organisasi karang taruna desa dan para perangkat desa Cihambulu dan juga para masyarakat di desa tersebut.

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada Masyarakat desa Cihambulu kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang Jawa Barat melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan tujuan Pelatihan dalam Mengimplementasikan gotong royong di lingkungan desa Cihambulu kecamatan Pabuaran Subang Jawa Barat.

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan Masyarakat desa Cihambulu kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang Propinsi Jawa Barat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan diDesa Cihambulu Kecamatan Pabuaran, Kab. Subang Propinsi Jawa Barat pada tanggal 22-24 Maret 2023, sebagai berikut :

Metode Pelatihan

Pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan-pelatihan dalam mengimplementasikan gotong royong agar menjadi budaya dilingkungan desa cihambulu kec. Pabuaran Subang Jawa Barat. Adapun metode pelatihannya sebagai berikut :

Hari ke 1: Pengumpulan data (dengan memberikan data wawancara kepada Masyarakat Desa Cihambulu Kota Subang Jawa Barat Dalam memotivasi gotong royong Warga Cihambulu, Subang, Jawa Barat)

Hari ke 2: Pelatihan dalam gotong royong Didesa Cihambulu, Subang, Jawa Barat. dengan memberikan penyuluhan Pelatihan Simulasi gotong dalam Meningkatkan motivasi kepedulian lingkungan masyarakat didesa Cihambulu didesa cihambulu kec. Pabuaran Jawa Barat

Hari ke 3: Memberikan pendampingan Pelatihan dalam Meningkatkan motivasi kepedulian lingkungan masyarakat Mengimplementasikan cihambulu kec. Pabuaran Subang Jawa Barat dengan mengadakan kegiatan Gotong Royong membersihkan lingkungan.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan ijin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian Masyarakat Khususnya pada Masyarakat Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang Jawa Barat binaan kampus, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya.

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Acara pelatihan dibuka dengan Pembukaan PKM Dengan pembacaan Ayat suci Al Qur'an bersama sama, dimana pada saat ini diberikan berbagai macam sambutan, baik dari pihak Kepala Desa Desa Cihambulu Pabuaran Subang maupun dari pihak UNPAM. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian materi "Pentingnya merawat budaya Gotong Royong" . yang mana pemateri memberikan pembekalan materi kepada para peserta PKM yang terdiri dari para Peserta PKM dari Masyarakat Desa cihambulu dan juga aparatur desa serta organisasi kepemudaan desa setempat yakni karang taruna. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan gotong royong terus menjadi budaya dan tradisi yang baik pada desa ini. Gotong royong yang merupakan ciri khas bangsa indonesia diharapkan terus menjadi budaya bangsa yang tidak di miliki bangsa lain, dengan gotong royong secara langsung dan tidak langsung melaksanakan kegiatan manajemen SDM dengan baik, yakni bagaimana sekelompok orang bisa bekerja secara bersama untuk mencapai tujuan bersama tanpa adanya balas jasa seperti orang bekerja dengan arti lain gotong royong yang dilakukan melakukan upaya sukarela serta kecintaan terhadap lingkungan dan menanamkan kepedulian antar sesama warga masyarakat di desa Cihambulu.

Sebelumnya panitia memberikan motivasi kepada seluruh peserta PKM yang mana pentingnya kegiatan-kegiatan positif yang saat ini masih bertahan hanyalah di desa, maka desa perlu menjadi pioneer wilayah yang mampu mempertahankan ciri khas bangsa Indonesia, dengan kegiatan seperti gotong royong yang masih berjalan di desa hal ini harus terus bisa dipertahakan dan pelihara dengan baik karena wilayah seperti dikota saat ini sulit kita menemukan kegiatan seperti gotong royong dilakukan warga kota.

Setelah semua materi diutarakan, maka dilakukan kuis dan permainan-permainan dengan memberikan pertanyaan pertanyaan dengan memberikan hadiah kuis baik yang bertanya maupun yang menjawab. Tujuannya adalah untuk menguji pemahaman peserta mengenai materi yang sudah diberikan Bisa MengImplementasikan Sehingga Para Masyarakat Desa Cihambulu Pabuaran Subang dapat melaksanakan kegiatan gotong royong bukan hanya mengerti secara praktik tapi faham secara akademis.



Gambar 1 Penyerahan Bingkisan Kepada Warga



Gambar 2 Foto Bersama Peserta KM



Gambar 3 Kegiatan Gotong Royong

Pelaksanaan kegiatan gotong royong

Dalam rangka Implementasi semangat Gotong Royong, panitia dan masyarakat desa Cihambulu Pabuaran Subang Jawa Barat mengadakan kegiatan Gotong Royong Kerja Bakti membersihkan lingkungan sekitar desa Cihambulu secara bersama-sama.

Dalam kehidupan sehari-hari, gotong royong bermanfaat untuk menciptakan lingkungan yang harmonis, karena saling membantu tanpa pandang bulu. Selain itu, gotong royong juga membuat pekerjaan yang dilakukan jauh lebih ringan dan mudah, lantaran dilakukan secara bersama-sama. Manfaat penerapan gotong royong lainnya ialah menjaga persatuan dan kesatuan di antara sesama manusia. Hal ini terjadi karena berbagai individu dari latar belakang yang berbeda, bersatu untuk bekerja sama menyelesaikan sebuah pekerjaan.

Gotong royong juga menumbuhkan kebiasaan tolong-menolong di masyarakat. Mereka terbiasa membantu dan mengulurkan tangan kepada mereka yang membutuhkannya. Manfaat penerapan gotong royong yang terakhir adalah membuat lingkungan sekitar lebih aman, damai, dan bebas dari perselisihan. Evaluasi dari kegiatan pelatihan dan pelaksanaan Gotong Royong adalah banyak masyarakat yang merasa antusias dengan kegiatan tersebut dan berencana akan melaksanakan setiap minggu secara rutin agar lingkungan desa Cihambulu tetap terjaga kebersihan dan semangat gotong royong dapat meningkatkan kebersamaan antar warga desa Cihambulu.

KESIMPULAN

Mengadakan Pengabdian Kepada Peserta Masyarakat desa Cihambulu khususnya para masyarakat dalam pendampingan lanjutan dengan Memotivasi Masyarakat tersebut agar semangat dalam kegiatan Gotong-royong bahkan sudah tercantum dalam sila Pancasila tepatnya pada sila ketiga yang berbunyi, "Persatuan Indonesia". Gotong royong yang merupakan sebuah warisan kepribadian bangsa Indonesia yang telah diterapkan setiap harinya oleh masyarakat bangsa Indonesia. Baik dari anak-anak, remaja, orang dewasa, hingga orang tua.

Pentingnya penerapan sikap gotong royong kepada setiap orang ini tentunya untuk membangun rasa persatuan dan kesatuan dalam bangsa. Maka dari itu sikap gotong royong ini patut diajarkan sedari dini dan dalam lingkup yang kecil yaitu keluarga. Nantinya, pola pikir seseorang akan teratur untuk memiliki sikap kerja sama. Gotong royong ini pun memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi semua orang ke depannya. Contohnya, memiliki rasa kepedulian yang tinggi, sikap bertanggung jawab, relasi yang luas, pekerjaan pun terasa ringan karena dikerjakan secara bersama-sama, meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan dalam diri masyarakat, dan masih banyak lagi hal positif lainnya.

Saran

Agar kedepannya nanti kami peserta PKM Universitas Pamulang dan Warga desa cihambulu kecamatan pabuaran kabupaten Subang Jawa Barat bisa mewujudkan Wilayah Desa yang asri dengan lingkungan yang nyaman serta kepedulian sosial masyarakat yang tinggi maka kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan dan bisa mendapatkan perhatian pemerintah setempat atau daerah guna menunjang infrastruktur desa Cihambulu.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2021. Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam Angka 2021. Mataram. CV.Maharani.Dumasari. 2014. Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif,. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Das, M., & Chatterjee, B. (2015). Ecotourism: A panacea or a predicament? *Tourism Management Perspectives*, 14, 3–16.
- Fahroji, M. F., Hakim, L., Gulo, P. A. A., Sunardi, N., & Hasmanto, B. (2021). Sosialisasi Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Lesmana, R., & Sunardi, N. (2021). Futuristic Leadership Through PEKA Analysis Approach. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1).
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hastono, H., & Widodo, A. S. (2021). Perceived Quality Membentuk Customer Loyalty via Brand Equity pada Pengguna Smartphone Merek Xiaomi di Tangerang Selatan. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 4(2), 157-167
- Lesmana, R., Widodo, A. S., & Sunardi, N. (2020). The Formation of Customer Loyalty From Brand Awareness and Perceived Quality through Brand Equity of Xiaomi Smartphone
- Moh Ali Aziz. 2009. Dakwah Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pesantren
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213

- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Robinson, Pearce. (2001). *Strategic Management : Formulation, Implementation and Control*. Seventh edition. McGraw. Hill Book International.
- Ros. 2017. Lombok kembali raih tiga juara dalam ajang "World Halal Tourism Awards 2016". [online].(http://www.suarantb.com/news/2016/12/08/16667/lombok.kembali.raih.tiga.juara.dala_m.ajang.world.halal.tourism.awards.2016). diakses pada tanggal 06 Oktober 2017
- Rudy, R., Sunardi, N., Kartono, K., Sudarso, A. P., & Lutfy, A. M. (2019). Pengelolaan Keuangan Masyarakat untuk Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1)
- Sarwani, S., Sudaryana, Y., Sunardi, N., Hamsinah, H., & Nufus, K. (2019). Pengembangan Usaha Koperasi Produksi Akar Wangi "USAR "Sentra Industri Akar Wangi di Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Subhani, A. (2010). *Potensi obyek wisata pantai di kabupaten Lombok Timur tahun 2010* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Suharto, Edi. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Walters,R.D.M., Samways,M.J,2001. Sustainable dive ecotourism on a South African coral reef. *Biodiversity Conservation*,10 (12) 2167-2179
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group